

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat perputaran kas pada tahun 2015 sebesar 4,84 kali, tahun 2016 sebesar 5,01 kali, tahun 2017 sebesar 3,72 kali. Ini berarti tingkat perputaran kas pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,53 kali, tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1,29 kali.
2. Tingkat perputaran piutang pada tahun 2015 sebesar 1,33 kali, tahun 2016 sebesar 1,38 kali, tahun 2017 sebesar 0,94 kali. Ini berarti tingkat perputaran piutang pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,05 kali, tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,44 kali.
3. Tingkat perputaran persediaan pada tahun 2015 sebesar 1,26 kali, tahun 2016 sebesar 1,59 kali, tahun 2017 sebesar 1,30 kali. Ini berarti tingkat perputaran persediaan pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,33 kali, tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,29 kali.
4. Kebutuhan modal kerja UD Mitra berdasarkan metode perputaran modal kerja pada tahun 2015 adalah sebesar Rp, 24.047.738,- tahun 2016 adalah sebesar Rp25.148.762,- tahun 2017 adlah sebesar Rp23.027.269,-. Dengan demikian

UD Mitra dapat mempertahankan kelangsungan usahanya sekaligus untuk mengembangkan usahanya kedepan.

B. Saran

1. Meningkatkan hasil penjualan dikurangi rata-rata kas, maka pihak manajemen harus memperhatikan waktu antara aliran kas masuk dan aliran kas keluar, dan juga pihak manajemen harus membuat sebuah perkiraan mengenai aliran kas atau penerimaan dan pengeluaran kas.
2. Meningkatkan hasil penjualan dikurangi rata-rata piutang, maka pihak manajemen harus menetapkan kebijakan-kebijakan dalam penjualan kreditnya. Misalnya, penetapan syarat penjualan kredit, dan periode pembayaran dari konsumen atau pelanggan.
3. Meningkatkan hasil penjualan dikurangi rata-rata persediaan, maka pihak manajemen perlu menetapkan perencanaan pembelian barang dan penjualannya sehingga biaya-biaya yang dikeluarkan disesuaikan dengan kebutuhan UD dalam periode yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi syarifuddin, 1993. **Alat-Alat Analisis Dalam Pembelanjaan** Edisi Ketiga, Penerbit andi offset.
- Afiff Faisal dan Utjup Supandi, 1988. **Manajemen Modal Kerja**, Remadja Karya, Bandung.
- Djarwanto Ps, 1989. **Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan**, Penerbit BPFE, UGM, Yogyakarta.
- Halim Abdulah dan Sarwanto, 1994. **Manajemen Keuangan**, BPFE, Yogyakarta.
- Husnan Saud, 1989. **Pembelajaran Perusahaan**, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Indry, 1996. **Prinsip Dasar Manajemen**, BPFE, Yogyakarta.
- Kartadinata Abas, 1990. **Pengantar Manajemen Keuangan**, Rineka Cipta Jakarta.
- Mochtar H.Z.A, 1992. **Dasar-dasar Akuntansi** (Jilid III) Insitusi Dagang Mochtar (IDM), Surabaya.
- Munawir. S, **Analisis Laporan Keuangan**, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Myer John N, 1982. **Analisis Neraca dan Rugi Laba**, diterjemahkan oleh R. Soemita Adikoesoema, Penerbit Aksara Baru.
- Riyanto Bambang, 1997. **Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan**, Edisi Keempat, UGM, BPFE, Yogyakarta.
- Soediyono R, 1997. **Analisis Laporan Keuangan**, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Supranoto, 1984. **Prinsip-prinsip Akuntansi**, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Samsuddin Lukman, 1992. **Manajemen Keuangan Perusahaan**, Penerbit Rajawali Pers, Jakarta.
- Westin J. Fred dan Brigham F. Eugene, 1984. **Manajemen Keuangan**, Edisi Ketujuh Airlangga, Jakarta.